

Peningkatan Kemampuan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Anggota Komunitas Sahabat Prestatif Yogyakarta

**Patriani Wahyu Dewanti¹, Sukirno², Dhyah Setyorini³, Budi Tiara Novitasari⁴,
Dian Normalitasari Purnama⁵, Prekanida Farizqa Shintadevi⁶**

^{1,2,3,4,6}Program Studi Akuntansi, ⁵Program Studi Pendidikan Akuntansi

^{1,2,3,4,5,6}Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta

Jalan Colombo No.1 Karangmalang, Yogyakarta, telp. (024) 554902 Fakultas Ekonomi

e-mail: ¹patriani_wd@uny.ac.id, ²sukirno@uny.ac.id, ³dhyah_setyorini@uny.ac.id,

⁴budi.tiara@uny.ac.id, ⁵dianpurnama@uny.ac.id, ⁶farizqashintadevi@uny.ac.id,

Abstrak

Anggota Sahabat Prestatif Yogyakarta mengalami kesulitan dalam mengakses sumber dan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan dalam menyusun proposal akademik, penelitian, laporan, serta presentasi. Masalah-masalah tersebut telah menurunkan produktivitas mereka dalam menciptakan karya tulis ilmiah dan memenangkan kompetisi. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan akses terhadap pelatihan dan materi dalam meningkatkan penulisan akademik dan berbicara kepada anggota. Diharapkan pada akhir pengabdian masyarakat ini, anggota Sahabat Prestatif Yogyakarta dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang konsep menulis dan berbicara akademik termasuk menulis paragraf, esai, menggunakan alat referensi, dan keterampilan presentasi. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan pada akhir program pengabdian masyarakat, kami telah mencapai tujuan program.

Kata kunci: Laporan, Penelitian, Karya Tulis Ilmiah

1. PENDAHULUAN

Menurut UU no. 12 tahun 2012, Perguruan Tinggi memiliki tiga dharma (tri dharma perguruan tinggi) yang harus ditunaikan. Dharma pertama dan kedua adalah melaksanakan tugas pendidikan dan pengajaran ilmu. Adapun dharma kedua perguruan tinggi dituntut untuk memiliki riset dan publikasi karya ilmiah. Di samping itu, pada dharma dharma ketiga, perguruan tinggi dituntut mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar selalu dapat memberikan kontribusi bagi masyarakat. Salah satu upaya yang harus dilakukan sivitas akademika di perguruan tinggi adalah melakukan publikasi ilmiah yang mampu memberikan manfaat bagi setiap publik yang membacanya (1).

Kemampuan menulis menjadi salah satu keahlian yang harus dikuasai oleh siapapun yang memiliki passion di bidang karya tulis baik ilmiah maupun karya tulis popular. Karya tulis ilmiah ditulis dan disajikan dengan memtaati kaidah-kaidah yang berlaku. Dalam konteks perguruan tinggi, organisasi, atau forum ilmiah, mahasiswa dan anggota forum/organisasi ilmiah sangat diharapkan mampu menghasilkan sebuah karya atau tulisan yang mampu menuangkan ide dan pikiran mereka sesuai bidang ilmu yang mereka pelajari secara sistematis dan memenuhi kaidah ilmiah sebagai refleksi dan indikator keberhasilan belajar mereka selama duduk di bangku perkuliahan (2).

Menulis karya ilmiah yang baik merupakan tantangan tersendiri terdapat beberapa alasan yaitu bahwa menulis bukan pekerjaan rutin yang dikerjakan sehari-hari, tidak setiap orang memiliki kemampuan menulis yang baik, serta apabila karya ilmiah harus ditulis menggunakan bahasa inggris, maka membutuhkan kemampuan dalam men *translate* tulisan

dalam Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris (3). Hal lain yang perlu diperhatikan adalah cara mencari topik penelitian (4).

Huang (5) dalam penelitiannya menyatakan beberapa faktor yang menurunkan motivasi dalam melakukan publikasi yaitu, kendala Bahasa, yaitu Bahasa Inggris yang bukan merupakan bahasa utama dan kurang percaya diri penulis dalam memilih tema. Relevan dengan signifikansi kemampuan publikasi tersebut, apabila mahasiswa memiliki sifat positif terhadap publikasi maka akan membantu mereka melanjutkan pendidikan ke tingkat lebih tinggi seperti pasca sarjana (6). Penelitian lain menyatakan bahwa selain kendala di atas, referensi bibliografi merupakan integral dari semua publikasi ilmiah, seringkali mereka berbuat kesalahan dalam menuliskan sitasi dan menyesuaikan gaya selingkung (7).

Pencapaian dalam kemampuan menulis tentu saja melalui proses yang panjang dalam belajar dan pemberian materi mengingat tingkat kesulitannya yang cukup tinggi pula (8), oleh karena itu diperlukan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah untuk meningkatkan publikasi pada mahasiswa atau khalayak yang relawan.

Karya ilmiah merupakan jenis karangan mengenai suatu topik keilmuan dan umumnya ditujukan untuk masyarakat yang berkecimpung dalam bidang pengetahuan yang bersangkutan (9). Karya ilmiah diperoleh oleh ilmuwan dari melalui pengamatan, peninjauan, wawancara, angket, penelitian dalam bidang tertentu, yang disusun secara sistematis, bahasa yang baik, objektif dan mudah dipahami serta dapat dipertanggung jawabkan. Penyajian karya ilmiah didahului dari studi pustaka dan studi lapangan (10).

Sedangkan karya tulis merupakan uraian atau laporan tentang kegiatan, temuan atau informasi yang berasal dari data primer dan/atau data sekunder, yang disajikan untuk tujuan tertentu. Informasi tersebut dapat berasal dari data primer, yaitu didapatkan dan dikumpulkan langsung dan belum diolah dari sumbernya, seperti melalui pengujian (tes), kuesioner, wawancara, pengamatan (observasi). Informasi dapat juga berasal dari data sekunder, yaitu dari data yang telah dikumpulkan dan diolah oleh orang lain, seperti melalui dokumen, misalnya laporan, hasil penelitian, jurnal, majalah, maupun buku (11).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa karya tulis ilmiah yaitu suatu karya tulis mengenai suatu topik yang disusun secara sistematis berdasarkan temuan atau informasi yang bersumber dari data primer maupun data sekunder dan ditulis menggunakan metode penulisan yang baik dan benar, bahasa yang baik, objektif dan mudah dipahami serta dapat dipertanggung jawabkan. Jones dalam (10), menyebutkan beberapa ciri karya ilmiah, yaitu menyajikan fakta-fakta, cermat dan jujur, tidak memihak, sistematis, tidak bersifat haru, mengesampingkan pendapat yang tidak mempunyai dasar, sungguh-sungguh, tidak bercorak debat, tidak secara langsung bernada membujuk, dan tidak melebih-lebihkan.

Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa yang tergabung dalam organisasi Sahabat Prestatif Yogyakarta adalah kurangnya akses anggota terhadap peningkatan kemampuan menyusun proposal karya ilmiah, melakukan riset, melaporkan hasil dan mempresentasikan karya ilmiah. Hal ini mengakibatkan anggota yang tergabung dalam organisasi Sahabat Prestatif tersebut memiliki pengetahuan yang kurang mengenai bagaimana menulis karya ilmiah dan mempresentasikannya dengan baik dan benar. Hal ini menyebabkan kurang produktifnya anggota dalam menulis karya ilmiah yang kemudian juga akan menghambat anggotanya yang masih menempuh studi dalam menyelesaikan tugas akhir. Lebih jauh, berdasarkan pelacakan di internet, kemampuan bersaing dalam berbagai kompetisi menjadi kurang bagus yang tercermin dari prestasi yang diraih anggota masih kurang maksimal dan tersosialisasi.

Berdasarkan identifikasi masalah dan kajian literatur di atas, tujuan pengabdian pada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan tentang konsep dasar karya ilmiah yang baik bagi anggota yang tergabung dalam organisasi Sahabat Prestatif Yogyakarta.
2. Memberikan wawasan kepada mahasiswa yang tergabung dalam organisasi Sahabat Prestatif tentang penyusunan paragraf yang baik dan benar sebagai dasar penulisan karya tulis ilmiah bagi anggota yang tergabung dalam organisasi Sahabat Prestatif Yogyakarta.
3. Memberikan wawasan kepada mahasiswa yang tergabung dalam organisasi Sahabat Prestatif tentang penyusunan esai yang baik dan benar sebagai salah satu bentuk karya

- tulis ilmiah bagi anggota yang tergabung dalam organisasi Sahabat Prestatif Yogyakarta.
4. Memberikan keterampilan teknik referensi dengan menggunakan mendeley dalam proses penulis karya ilmiah bagi anggota yang tergabung dalam organisasi Sahabat Prestatif Yogyakarta.
 5. Memberikan pengetahuan tentang teknik presentasi yang baik bagi anggota yang tergabung dalam organisasi Sahabat Prestatif Yogyakarta.

2. METODE

Permasalahan utama yang berkaitan dengan masalah ini adalah kurangnya akses mahasiswa terhadap pelatihan untuk meningkatkan kemampuan menulis dan mempresentasikan karya ilmiah. Oleh karena itu, usulan pemecahan yang lebih operasional dalam kegiatan PPM ini adalah sebagai berikut ini:

1. Menyelenggarakan pelatihan penulisan dan presentasi karya ilmiah secara daring dengan target peserta dari berbagai universitas di Indonesia yang tergabung dalam organisasi Sahabat Prestatif.
2. Memberikan pengetahuan mengenai penyusunan paragraf yang baik dan benar sebagai dasar penulisan karya tulis ilmiah.
3. Memberikan pengetahuan mengenai penyusunan esai yang baik dan benar sebagai salah satu bentuk karya tulis ilmiah.
4. Memberikan pengetahuan mengenai teknik referensi dengan menggunakan mendeley sebagai salah satu skill yang diperlukan dalam proses penulis karya ilmiah
5. Memberikan pengetahuan mengenai teknik presentasi yang baik.

Khalayak sasaran yang dipilih dalam PPM ini adalah mahasiswa dari berbagai universitas yang tergabung dalam organisasi bernama Sahabat Prestatif. Organisasi ini terdiri dari 75 mahasiswa dari berbagai universitas di Indonesia. Organisasi ini diinisiasi oleh mahasiswa yang aktif berpartisipasi dalam berbagai lomba akademik dan akademik serta dalam kegiatan sharing ilmiah di kampus masing – masing. Pemilihan khalayak sasaran ini dilatar belakangi alasan agar materi yang diberikan dapat segera diaplikasikan sekaligus dapat disebar luaskan melalui kegiatan sharing ilmiah di universitas mereka masing – masing.

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metoda ceramah, tutorial, diskusi, pendampingan yang dilangsungkan secara daring baik secara sinkron ataupun asinkron. Adapun sistematika pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Langkah 1 (Metode Ceramah):
Peserta diberikan pengetahuan tentang skill terkait dengan penulisan dan presentasi karya ilmiah melalui pertemuan yang diselenggarakan dengan *zoom meeting* sebanyak 3 kali. Pertemuan tersebut akan dilakukan di awal pelatihan, di tengah pelatihan, dan di akhir pelatihan dengan durasi masing-masing sepanjang 2 jam.
2. Langkah 2 (Metode Tutorial):
Peserta pelatihan akan diberikan materi tentang: a) penyusunan paragraf, b) penulisan esai, c) teknik referensi, dan d) teknik presentasi. Tutorial akan diberikan dalam bentuk video rekaman yang disusun oleh pemateri dan diupload dalam learning management system yang dipergunakan sebagai sarana utama pelaksanaan PPM ini. Langkah kedua ini akan berdurasi sepanjang 1.5 jam untuk masing – masing topik
3. Langkah 3 (Metode Diskusi):
Peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan kemampuan yang diperlukan dalam menyusun karya ilmiah sehingga peserta mampu mempraktekkan apa yang telah mereka pelajari dari pelatihan ini. Langkah ketiga diselenggarakan selama 1 jam untuk setiap topik yang disampaikan.
4. Langkah 4 (Pendampingan):
Tim Pengabdi akan memberikan pendampingan kepada peserta training. Langkah keempat diselenggarakan selama 6 jam.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Pengabdian

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, tim pengabdian melakukan koordinasi awal dengan tim Sahabat Prestatif Yogyakarta. Persiapan dilakukan dalam dua pertemuan daring. Pertemuan pertama (3 Juni 2021) digelar dengan agenda pertemuan membahas materi yang diberikan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Agenda ini untuk membahas beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa yang tergabung dalam organisasi Sahabat Berprestasi Yogyakarta. Masalah yang mereka hadapi antara lain: kurangnya akses anggota terhadap peningkatan kemampuan dalam menyusun karya ilmiah, melakukan riset, melaporkan hasil dan mempresentasikan karya ilmiah. Oleh karena itu, dalam tahap perencanaan ini disepakati bahwa tim pengabdi akan menyampaikan materi mengenai pengetahuan tentang konsep dasar karya ilmiah yang baik, membuat paragraph yang baik, menyusun esai yang baik, menggunakan teknik referensi aplikasi mendeley dalam penulisan karya tulis, dan teknik presentasi yang baik dalam meningkatkan kemampuan penulisan karya tulis ilmiah. Setelah materi disetujui, diskusi dilanjutkan dengan penjadwalan kapan pelatihan tersebut akan dilaksanakan.

Setelah pertemuan pertama, pertemuan kedua diadakan lagi pada 1 Juli 2021. Agendanya adalah untuk mematangkan rencana pelaksanaan pelatihan. Dalam pertemuan kedua ini, tim pengabdi dari UNY dan Komunitas Sahabat Prestatif Yogyakarta berdiskusi secara daring (*daring*). Tim dari Sahabat Prestatif Yogyakarta menyusun daftar pembagian tugas persiapan dan pelatihan peningkatan kemampuan penulisan karya tulis ilmiah dengan tim pengabdi. Waktu pelatihan ditentukan mulai hari Kamis, 7 Juli 2021 sampai dengan hari Sabtu, 24 Juli 2021 menggunakan *platform Zoom* dan *Canva*.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat “Pelatihan Peningkatan Kemampuan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Anggota Komunitas Sahabat Prestatif Yogyakarta”. Pelatihan ini bertujuan agar anggota Komunitas Sahabat Prestatif Yogyakarta dapat memperoleh pengetahuan tentang konsep dasar karya ilmiah yang baik, cara membuat paragraph yang baik, cara menyusun esai yang baik, menggunakan teknik referensi aplikasi *Mendeley* dalam penulisan karya tulis, dan teknik presentasi yang baik dalam meningkatkan kemampuan penulisan karya tulis ilmiah. Pelatihan ini dilaksanakan mulai tanggal 7 Juli 2021 dan dihadiri oleh 45 peserta dari Komunitas Sahabat Prestatif. Susunan acara pelatihan sebagai berikut.

Tabel 1. Susunan Acara Pelatihan Pelatihan

WAKTU	KEGIATAN
Kamis 8 Juli 2021	
09.30 – 10.00	Registrasi peserta
10.00 - 10.30	Pembukaan dan Sambutan
10.30 – 12.00	Pendahuluan tentang Pengetahuan konsep dasar karya ilmiah yang baik (Prof. Sukirno, Ph.D)
12.00 – 13.00	ISHOMA
13.00 – 14.00	Tanya Jawab Daring melalui canvas
Minggu 11 Juli 2021	
09.30 – 10.00	Registrasi peserta
10.00 - 11.00	Penyampaian materi Penyusunan Materi Yang Baik (Dian Normalitasari Purnama M.Pd)
11.00 – 12.00	Tanya Jawab Daring melalui canvas
Selasa 13 Juli 2021	
09.30 – 10.00	Registrasi peserta
10.00 - 11.00	Penyampaian materi Penyusunan Esai Yang Baik (Prekanida Farizqa Shintadevi, M.Ak)

WAKTU	KEGIATAN
11.00 – 12.00	Tanya Jawab Daring melalui canvas
Sabtu 17 Juli 2021	
09.30 – 10.00	Registrasi peserta
10.00 - 12.00	Penyampaian materi Teknik referensi aplikasi mendeley (Dhyah Setyorini, M.Si., Ak. CA dan Patriani Wahyu Dewanti, M.Acc.)
12.00 – 13.00	Tanya Jawab Daring melalui canvas
Selasa 21 Juli 2021	
09.30 – 10.00	Registrasi peserta
10.00 - 11.00	Penyampaian materi Teknik Presentasi yang baik (Budi Tiara Novitasari, M.Si.)
11.00 – 11.00	Tanya Jawab Daring melalui canvas
Sabtu 24 Juli 2021	
09.30 – 10.00	Registrasi peserta
10.00 - 10.30	Penutupan oleh Ketua Tim Pengabdian
10.30 – 11.00	Dokumentasi dan lain-lain
<u>Daring</u>	

c. Pendampingan

Pendampingan dilakukan dengan sistem daring untuk membantu para peserta training lebih memahami bagaimana meningkatkan kemampuan dalam penulisan karya tulis ilmiah. Komunikasi dilakukan baik menggunakan *email*, *whatsapp*, dan *platform canva*. Untuk menunjang proses pendampingan, materi utama dan tambahan yang diperlukan juga kami bagikan melalui *link google drive* agar semua peserta pelatihan dapat mengakses informasi tersebut secara bebas.

3.2 Pembahasan

Pelaksanaan “Pelatihan Peningkatan Kemampuan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Anggota Komunitas Sahabat Prestatif Yogyakarta” untuk memperoleh pengetahuan tentang konsep dasar karya ilmiah yang baik, cara membuat paragraph yang baik, cara menyusun esai yang baik, menggunakan teknik referensi aplikasi *Mendeley* dalam penulisan karya tulis, dan teknik presentasi yang baik dalam meningkatkan kemampuan penulisan karya tulis ilmiah bagi anggota Komunitas Sahabat Prestatif dimulai pada tanggal 7 Juli 2021 sampai dengan 24 Juli 2021 dihadiri oleh 45 peserta secara daring menggunakan *platform Zoom* dan *Canva*. Pelatihan dibuka dengan sambutan ketua tim pengabdian pada masyarakat Ibu Patriani Wahyu Dewanti, S.E., M.Acc.

Pada pelatihan hari pertama yang dilaksanakan pada tanggal 7 Juli 2021 disampaikan materi penjelasan mengenai penjelasan pengetahuan tentang konsep dasar karya ilmiah yang baik oleh Prof. Sukirno, Ph.D, materi ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai karya tulis ilmiah kepada peserta, setelah memberikan materi selanjutnya dilakukan sesi tanya jawab dengan peserta.

Pelatihan kedua yaitu tanggal 11 Juli 2021 mengenai Penyusunan Materi Yang Baik oleh Dian Normalitasari Purnama M.Pd. Materi ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam membuat paragraf yang baik dan benar. Materi diberikan dalam bentuk video pembelajaran, selanjutnya dialanjutkan dengan sesi tanya jawab dengan peserta terkait materi penyusunan paragraf yang baik.

Pelatihan ketiga yaitu tanggal 13 Juli 2021 dengan materi Penyusunan Esai Yang Baik oleh Prekanida Farizqa Shintadevi, M.Ak. Materi ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam membuat esai yang baik sebagai salah satu bentuk karya tulis yang banyak ditemui di kalangan umum. Materi diberikan dalam bentuk video animasi pembelajaran, selanjutnya dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dengan peserta.

Selanjutnya pada pelatihan keempat yaitu tanggal 17 Juli 2021, penyampaian materi dibagi dua bagian, pada bagian pertama dipaparkan mengenai *Mendeley* yang disampaikan oleh Patriani Wahyu Dewanti, M.Acc, materi disampaikan melalui video pembelajaran selanjutnya materi bagian kedua yaitu Penulisan Referensi yang dijelaskan oleh Dhyah Setyorini, M.Si., Ak. CA melalui *zoom*. Peserta dijelaskan mengenai Teknik referensi dengan menggunakan *Mendeley* selain diberikan materi, peserta juga langsung melakukan praktik dalam menggunakan *Mendeley* dalam penulisan referensi dalam karya tulis dan dibuka juga sesi tanya jawab untuk peserta.

Pelatihan dilanjutkan pada tanggal 21 Juli 2021. Pada pelatihan ini pengabdi memaparkan materi mengenai teknik Presentasi yang baik yang oleh Budi Tiara Novitasari, M.Si., Materi ini penyusunan materi presentasi akan menjadi salah satu proses yang perlu untuk ditempuh karena kita akan menuangkan seluruh materi karya ilmiah ke dalam materi presentasi yang dimiliki dan menyajikannya kepada para peserta sesuai dengan batasan waktu yang anda miliki. Setelah pemaparan materi, peserta diajak berdiskusi bersama terkait materi.

Pada akhir pelatihan tanggal 24 Juli, Ketua Tim Pengabdi yaitu Patriani Wahyu Dewanti, M.Acc menutup acara kegiatan. Selanjutnya peserta mengisi kuesioner penilaian capaian tujuan pengabdian. Apabila dirasa belum tercapai dan peserta belum mendapatkan manfaat dari pengabdian, maka perlu dilakukan langkah evaluasi.

Setelah materi disampaikan peserta mulai mengerjakan evaluasi dengan didampingi oleh tim pengabdi. Komunikasi penyusunan proposal dilakukan melalui daring (*meet, zoom, wa group, dll*). Hasil evaluasi yang selanjutnya ditelaah oleh tim pengabdi.

3.3 Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan pengabdian dilaksanakan setelah materi selesai dilakukan dengan cara memberikan angket evaluasi pengabdian untuk diisi peserta pelatihan. Beberapa indikator yang dievaluasi dalam angket adalah sebagai berikut:

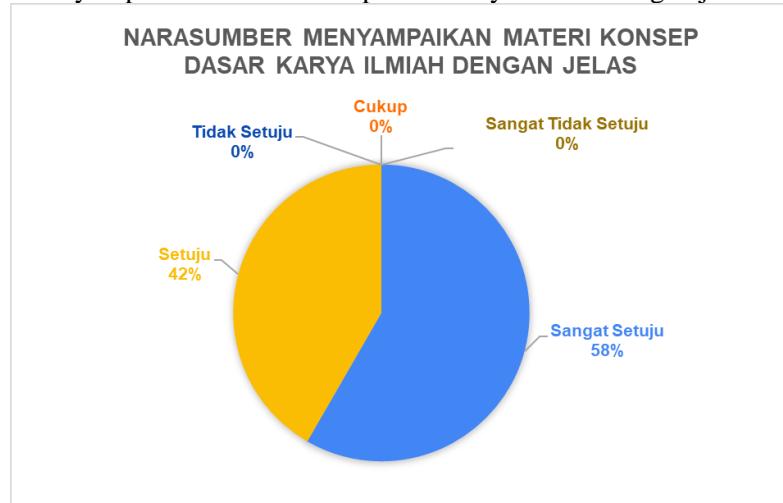
- Kegiatan daring *workshop* penulisan karya tulis ilmiah terencana dengan baik



Gambar 1. Evaluasi Perencanaan Kegiatan

Kegiatan daring *workshop* penulisan karya tulis ilmiah terencana dengan baik, dinilai oleh peserta sebagai berikut: 42% peserta menyatakan sangat setuju dan 58% menyatakan setuju. Untuk indikator ini tidak ada satupun peserta yang menyatakan cukup, tidak setuju, dan sangat setuju.

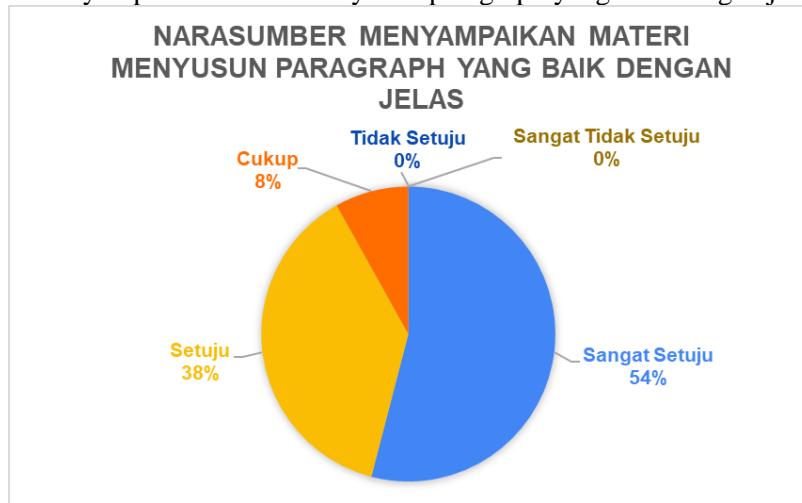
- b. Narasumber menyampaikan materi konsep dasar karya ilmiah dengan jelas



Gambar 2. Evaluasi Penyampaian Materi Konsep Dasar

Kejelasan penyampaian materi konsep dasar karya ilmiah dinilai dengan setuju sangat jelas sebanyak 58%. Peserta yang menyatakan setuju jelas sebanyak 42%. Untuk indikator ini tidak ada satupun peserta yang menyatakan cukup, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

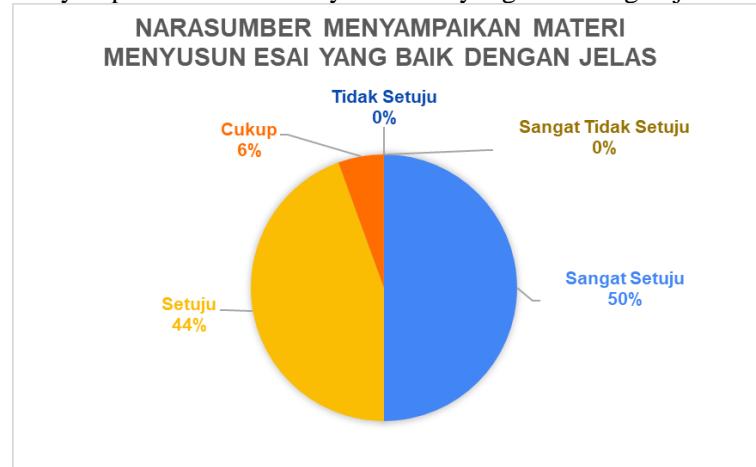
- c. Narasumber menyampaikan materi menyusun paragraph yang baik dengan jelas



Gambar 3. Evaluasi Penyampaian Materi Penyusunan Paragraph

Untuk penyampaikan materi menyusun paragraph yang baik dengan jelas, narasumber diberi nilai oleh peserta sebagai berikut: sebanyak 54% peserta menyatakan sangat setuju, 38% menyatakan setuju, dan 8% menyatakan cukup. Untuk indikator ini tidak ada satupun peserta yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

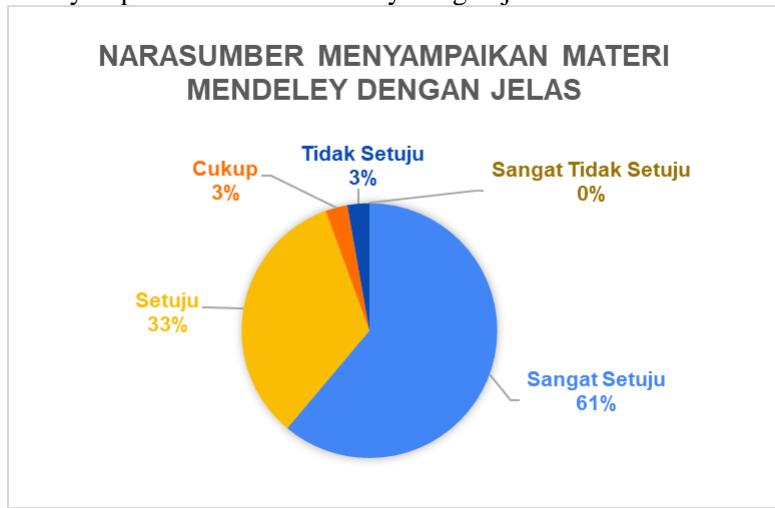
- d. Narasumber menyampaikan materi menyusun esai yang baik dengan jelas



Gambar 4. Evaluasi Penyampaian Materi Penyusuna Esai

Terkait materi menyusun esai yang baik dengan jelas, 50% peserta menyatakan sangat setuju, 44% menyatakan setuju, dan 6% menyatakan cukup. Untuk indikator ini tidak ada satupun peserta yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

- e. Narasumber menyampaikan materi mendeley dengan jelas



Gambar 5. Evaluasi Penyampaian Materi Mendeley

Narasumber yang menyampaikan materi mendeley secara jelas diberi penilaian sebagai berikut: 61% peserta menyatakan sangat setuju, 33% menyatakan setuju, 3% menyatakan cukup, dan 3% menyatakan tidak setuju. Untuk indikator ini tidak ada satupun peserta yang menyatakan sangat tidak setuju.

f. Narasumber menyampaikan materi menyusun presentasi yang menarik dengan jelas



Gambar 6. Evaluasi Penyampaian Materi Presentasi Hasil

Materi menyusun presentasi yang menarik dengan jelas menunjukkan diberi nilai oleh peserta sebagai berikut: peserta menyatakan sangat setuju sebanyak 50%, 47% menyatakan setuju, dan 3% menyatakan cukup. Untuk indikator ini tidak ada satupun peserta yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

g. Personil/anggota yang terlibat dalam kegiatan pelatihan memberikan informasi sesuai dengan kebutuhan saya



Gambar 7. Evaluasi Kinerja Pengabdian

Penilaian personil/anggota pelatihan memberikan informasi sesuai dengan kebutuhan saya, menunjukkan hasil: sebanyak 28% peserta menyatakan sangat setuju, 64% menyatakan setuju, dan 8% menyatakan cukup. Untuk indikator ini tidak ada satupun peserta yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

- h. Saya merasa puas dengan terselenggaranya kegiatan daring *workshop* penyusunan karya tulis ilmiah



Gambar 8. Evaluasi Penyampaian Materi Kepuasan Penyelenggaraan Kegiatan

Evaluasi akhir terkait kepuasan pernyelenggaraan kegiatan daring *workshop* penyusunan karya tulis ilmiah menunjukkan: sebanyak 42% peserta menyatakan sangat setuju, 55% menyatakan setuju, dan 3% menyatakan cukup. Untuk indikator ini tidak ada satupun peserta yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

- i. Kegiatan daring *workshop* penulisan karya tulis ilmiah sesuai dengan harapan saya



Gambar 9. Evaluasi Kegiatan Daring *Workshop*

Harapan peserta terkait kegiatan daring *workshop* penulisan karya tulis ilmiah menunjukkan: sebanyak 30% peserta menyatakan sangat setuju (sesuai harapan), 53% menyatakan setuju, dan 17% menyatakan cukup. Untuk indikator ini tidak ada satupun peserta yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

- j. Kegiatan daring *workshop* penulisan karya tulis ilmiah bermanfaat bagi saya dalam mengembangkan kemampuan menulis karya ilmiah



Gambar 10. Evaluasi Penyelenggaraan Kegiatan Daring

Penilaian kebermanfaatan kegiatan daring *workshop* penulisan karya tulis ilmiah dalam mengembangkan kemampuan menulis karya ilmiah menunjukkan: sebanyak 53% peserta menyatakan sangat setuju, 44% menyatakan setuju, dan 3% menyatakan cukup. Untuk indikator ini tidak ada satupun peserta yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

- k. Setiap keluhan/pertanyaan/permasalahan yang saya ajukan ditindaklanjuti dengan baik oleh narasumber/anggota yang terlibat



Gambar 11. Evaluasi Tindaklanjut Kegiatan

Menurut peserta setiap pertanyaan/permasalahan yang diajukan ditindaklanjuti dengan baik oleh narasumber/anggota yang terlibat. Hal ini terbukti dengan sebanyak 33% peserta menyatakan sangat setuju, 61% menyatakan setuju, dan 6% menyatakan cukup. Untuk indikator ini tidak ada satupun peserta yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

1. Jika kegiatan ini diselenggarakan kembali, saya bersedia untuk berpartisipasi/terlibat



Gambar 12. Evaluasi Penyelenggaraan Kegiatan Kembali

Hasil evaluasi yang diberikan peserta untuk indikator jika kegiatan ini diselenggarakan kembali, saya bersedia untuk berpartisipasi/terlibat, sebanyak 53% peserta menyatakan sangat setuju, 42% menyatakan setuju, dan 5% menyatakan cukup. Untuk indikator ini tidak ada satupun peserta yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Dari hasil angket evaluasi pelaksanaan secara umum pelaksanaan pengabdian dapat dikategorikan terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari angket evaluasi yang disebarluaskan mayoritas peserta pengabdian memberikan skor 3 dan 4 pada ke sebelas indikator. Hal ini dapat diartikan bahwa peserta menyatakan setuju dan sangat setuju terhadap pelaksanaan pelatihan ini. Kejelasan materi, kepuasan terhadap pelatihan, manfaat pelatihan, kesesuaian harapan dengan penyelenggaraan pelatihan serta keinginan untuk mengikuti training selanjutnya di masa mendatang merupakan indikator yang mendapatkan skor tinggi dalam evaluasi pengabdian. Hal ini dapat mencerminkan bahwa Komunitas Sahabat Prestatif Yogyakarta membutuhkan pelatihan terkait menyusun proposal karya ilmiah, melakukan riset, melaporkan hasil dan mempresentasikan karya ilmiah.

4. KESIMPULAN

Permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa yang tergabung dalam organisasi Sahabat Prestatif Yogyakarta adalah kurangnya akses anggota terhadap peningkatan kemampuan menyusun proposal karya ilmiah, melakukan riset, melaporkan hasil dan mempresentasikan karya ilmiah. Hal ini mengakibatkan anggota yang tergabung dalam organisasi Sahabat Prestatif tersebut memiliki pengetahuan yang kurang mengenai bagaimana menulis karya ilmiah dan mempresentasikannya dengan baik dan benar. Hal ini menyebabkan kurang produktifnya anggota dalam menulis karya ilmiah yang kemudian juga akan menghambat anggotanya yang masih menempuh studi dalam menyelesaikan tugas akhir. Lebih jauh, berdasarkan pelacakan di internet, kemampuan bersaing dalam berbagai kompetisi menjadi kurang bagus yang tercermin dari prestasi yang diraih anggota masih kurang maksimal dan tersosialisasi. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat, PPM FE UNY mengagendas sebuah kegiatan untuk mengedukasi para peserta komunitas Sahabat Prestatif Yogyakarta mengenai pelatihan karya tulis ilmiah sebagai salah satu opsi untuk meningkatkan kemampuan menulis karya tulis. Melalui kegiatan ini diharapkan para peserta dari Komunitas Sahabat Prestatif Yogyakarta dapat mengembangkan kemampuan menulis karya tulis lebih baik lagi.

Kegiatan Pelatihan Peningkatan Kemampuan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Anggota Komunitas Sahabat Prestatif Yogyakarta telah berlangsung dengan baik. Peserta pelatihan berpartisipasi aktif saat sesi tanya jawab dan diskusi. Peserta sangat antusias terhadap materi yang disampaikan oleh tim pengabdi, karena peserta merasa materi yang disampaikan sangat penting untuk membantu mereka mengembangkan potensinya dalam menulis karya tulis ilmiah. Meskipun demikian, tidak dapat dipungkiri bahwa dalam pelaksanaan program

pengabdian masyarakat ini banyak hal yang masih perlu dikembangkan. Keterbatasan interaksi karena adanya pandemik menjadi salah satu pemicu kurang intensifnya kegiatan ini.

Berdasarkan evaluasi hasil kegiatan pengabdian yang dilaksanakan, dapat diidentifikasi beberapa faktor pendukung kegiatan pengabdian pada masyarakat ini. Beberapa faktor pendukung tersebut yaitu:

1. Pemateri merupakan dosen akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta yang juga berkecimpung dalam dunia pendidikan sehingga pemateri memiliki pengetahuan terkait penulisan karya tulis ilmiah.
 2. Peserta sangat antusias dengan adanya Pelatihan Peningkatan Kemampuan Penulisan Karya Tulis Ilmiah untuk mendapatkan pengetahuan tentang karya ilmiah yang baik, karena mereka membutuhkan pelatihan ini untuk dapat menulis karya ilmiah dengan baik dan benar, sehingga dapat lebih produktif dalam menghasilkan karya ilmiah dan dapat menyelesaikan tugas akhir kuliah.
 3. Dukungan dari pihak Komunitas Sahabat Prestatif Yogyakarta terhadap pelaksanaan pelatihan ini dengan membantu memfasilitasi penyelenggaraan pelatihan ini sekaligus menyediakan sarana dan prasana ketika pelaksanaan kegiatan pengabdian ini berlangsung.
 4. Dukungan dana dari Fakultas Ekonomi UNY guna penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sehingga kegiatan dapat berlangsung dengan baik.
- Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang di selenggarakan di Komunitas Sahabat Prestatif Yogyakarta teridentifikasi terdapat beberapa faktor penghambat diantaranya:
1. Kondisi Pandemi yang tidak memungkinkan untuk berkumpul dengan jumlah peserta yang terlalu banyak dan terlalu lama membuat kegiatan pelatihan ini dilaksanakan secara daring sehingga penyampaian materi menjadi kurang maksimal.
 2. Keterbatasan waktu penyelenggaraan, sehingga diskusi antara tim pengabdi dengan peserta pelatihan mengenai materi yang disampaikan menjadi terbatas dan tidak detail.

5. SARAN

Saran-saran untuk penelitian lebih lanjut untuk menutup kekurangan pelaksanaan PkM. Selanjutnya berdasarkan hasil pengabdian disarankan perlunya diadakan pendampingan bagi para anggota Komunitas Sahabat Prestatif Yogyakarta agar dapat lebih produktif dalam menghasilkan karya ilmiah dan perlu dilakukan secara berkala untuk melihat sejauh mana perkembangan persiapan mereka serta terus memperbaiki persiapan agar sesuai dengan perkembangan zaman dan kondisi Pendidikan saat ini

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdi mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberi dukungan finansial terhadap kegiatan PkM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Castleman, Kenneth R., 2004, *Digital Image Processing*, Vol. 1, Ed.2, Prentice Hall, New Jersey.
- [2] Gonzales, R., P. 2004, *Digital Image Processing (Pemrosesan Citra Digital)*, Vol. 1, Ed.2, diterjemahkan oleh Handayani, S., Andri Offset, Yogyakarta.
- [3] Wyatt, J. C, dan Spiegelhalter, D., 1991, *Field Trials of Medical Decision-Aids: Potential Problems and Solutions*, Clayton, P. (ed.): *Proc. 15th Symposium on Computer Applications in Medical Care*, Vol 1, Ed. 2, McGraw Hill Inc, New York.

- [4] Yusoff, M, Rahman, S.,A., Mutualib, S., and Mohammed, A. , 2006, Diagnosing Application Development for Skin Disease Using Backpropagation Neural Network Technique, *Journal of Information Technology*, vol 18, hal 152-159.
- [5] Wyatt, J. C, Spiegelhalter, D, 2008, Field Trials of Medical Decision-Aids: Potential Problems and Solutions, *Proceeding of 15th Symposium on Computer Applications in Medical Care*, Washington, May 3.
- [6] Prasetya, E., 2006, Case Based Reasoning untuk mengidentifikasi kerusakan bangunan, *Tesis*, Program Pasca Sarjana Ilmu Komputer, Univ. Gadjah Mada, Yogyakarta.
- [7] Ivan, A.H., 2005, Desain target optimal, *Laporan Penelitian Hibah Bersaing*, Proyek Multitahun, Dikti, Jakarta.
- [8] Wallace, V. P. , Bamber, J. C. dan Crawford, D. C. 2000. Classification of reflectance spectra from pigmented skin lesions, a comparison of multivariate discriminant analysis and artificial neural network. *Journal Physical Medical Biology* , No.45, Vol.3, 2859-2871.
- [9] Xavier Pi-Sunyer, F., Becker, C., Bouchard, R.A., Carleton, G. A., Colditz, W., Dietz, J., Foreyt, R. Garrison, S., Grundy, B. C., 1998, Clinical Guidelines on the identification, evaluation, and treatment of overweight and obesity in adults, *Journal of National Institutes of Health*, No.3, Vol.4, 123-130, :http://journals.lww.com/acsm-msse/Abstract/1998/11001/paper_treatment_of_obesity.pdf.
- [10] Borglet, C, 2003,Finding Asscociation Rules with Apriori Algorithm,<http://www.fuzzy.cs.uniagdeburgde/~borglet/apriori.pdf>, diakses tgl 23 Februari 2007.